

Penerbitan harian ini diusahakan: Persekutuan "WASPADA" M e d a n

Alamat Redaksi dan Tatausaha: P. Pasar P 126 - Medan - Tel. 590

# WASPADA

Ketua Umum: MOHD. SAID

Harga etjeran f 0.50 selembar  
Laagg. f 10.- sebln. (ambil sendiri)

Iklan (advertentie) f 1.50 sebaris  
Sedikitnja 1 x muat 5 baris = f 7.50

## ULANG THN KE - 4 PROKLAMASI KEMERDEKAAN

### Proklamasi

Kami Bangsa Indonesia dengan ini menjatakan:

### Kemerdekaan Indonesia

Hal-hal yang mengenai pemindehan kekuasaan d.l.l. di selenggarakan dengan tjara seksama dan dalam tempo yg sesingkat-singkatnja.

Djakarta 17 Agustus 1945

Atas nama bangsa Indonesia,

Soekarno-Hatta



### HARI NASIONAL KITA

BESOK tanggal 17 Agustus 1949 tepatlah empat tahun yang lalu Sukarno-Hatta atas nama seluruh bangsa Indonesia memprokla mirkan kemerdekaan Indonesia, bersamaan dengan saat itu terpisahkan kita dari alam penjajahan.

Bagi tiap bangsa Indonesia tgl. 17 Agustus adalah satu hari yang telah termeteri dalam hati tiap putera dan puterinja, dan apapun badai yang menghempas keanah air, namun tanggal 17 Agustus itu akan tetap menjadi hari yang sakti.

Hari yg sakti ini akan diperingat ti besok oleh seluruh bangsa Indonesia dari Sabang sampai ke Merauke, pendek kata diseluruh podjok tanah air kita ini.

Dalam memperingati ulang tahun keempat ini dengan memasuki masa baru karena tertjptnja la gi perdamaian di Indonesia dengan adanya cease-fire, maka kita tentu akan terkenang djuga kema sa yang lalu.

Dalam empat tahun itu air surut dan pasang telah kita alami untuk mempertahankan tjita2 nasional tapi kita telah tetap menghadapnja dengan pedoman: djal an damai, sebagaimana djuga di ingatkan oleh Sukarno-Hatta bahwa revolusi Indonesia itu adalah merupakan gerakan perdamaian sungguhpun tidaklah revolusi itu selalu dapat memilih djal an damai, karena selalu pula didapatkan dengan kekerasan.

Tapi bagaimana sekalipun keke rasan itu tiba, sehingga mau tidak mau kekerasan itu harus dihadapi pula, tapi akhirnya oleh karena pe doman kita jaitu turut menjtjptkan perdamaian diatas dunia ini dan pentjptaan itu akan sempurna, djika kita bangsa Indonesia merdeka dan berdaulat pula, maka sebaik djal an damai dapat ditempuh, djal an itu pulalah yang kita tjari.

Sampai disaat memperingati ulang tahun proklamasi keempat, sehingga pemuka kita berangkat kenegeri Belanda untuk memwudjud kan tjita-tjita kita itu setjara da mai.

MASA yang lalu banjak menun djukkan kekerasan itu dihadapkan kepada kita semendjak da ri zaman penjajahan Djepang, sampailah kemasa pendudukan Inggris, sampai pulalah kepada aksi kesatu dan kedua dari Belan da, tapi kita masih berpedoman mentjari djal an damai, Tapi sedemikian banjak kerugian kita alami, namun sedemikian ba njak pula kita menerima keuntungan annja, karena pada saat ini telah tertjajailah persatuan yang kokoh diantara seluruh bangsa Indonesia, federalis ataupun Republikan, dengan diakuinja tanggal 17 Agus tus itu sebagai satu hari kebangsaan, lagu Indonesia Raja itu aaaa lah lagu kebangsaan dan Sang Sa ka Merah Putih adalah bendera kebangsaan, dan bahwa kita berta nah air satu, berbangsa satu dan berbahasa satu.

Besok untuk keempat kalinya akan kita peringati hari yang ber sedjarah ini dalam memasuki ma sa baru. Masa baru yang ditimbul kan oleh perintah penghentian per musuhan yang melahirkan suasana damai ditanah kita ini, yang kita harapkan dengan tertjptnja tjita-tjita kebangsaan kita: Indonesia merdeka dan berdaulat.

Peringatan besok itu hendaklah kita laksanakan dengan penuh pengharapan kedjurusan itu di samping memundjukkan tekad ka ta bersama, bahwa benar2 kita sa tu bangsa, bangsa yang menghendaki kedudukan yang setaraf dian tara bangsa2 yang merdeka diatas dunia ini, sambil memperingati korban yang telah kita berikan.

SEMOGA Tuhan akan menjtjip takan tjita2 kita itu dalam masa yg dekat, sehingga tertjptalah perdamaian yg abadi dan yg akan dapat merupakan satu dasar kelak bagi Indonesia yg merdeka dan berdaulat serta makmur, di mana segala penduduk akan dapat merasakan kenikmatannja.

Djfr.

### Pesan kongres India pada Indonesia

Sudah tidak menjadi rahasia lagi, bahwa bangsa India sudah dahulu hingga kini menaruh simpati terhadap perjuangan bangsa Indonesia dan begitu pula sebaliknya. Simpati ini bukan hanya merupakan sokongan moril saja, tetapi kenyataan dengan perbuatan2 yang menambah semangat bangsa Indonesia dalam memperjuangkan kemerdekaannya. Sebagai menjambut ulang tahun kemerdekaan, Dr. B. Rajatbhi Sitaramayya, ketua India National Congress menjampaikan pesan kepada bangsa Indonesia sbb:

Pada 8 Agustus 1942 djam 9 malam Panitia Kongres Se-India bersidang di Bombay dan melulus kan satu resolusi yang sedjak itu menjadi umpama Bibel bagi India Merdeka dan didalamnya ada terkandung babak penghabisan yg merupakan "wahju" didalam Wasiat Barunja yang bunjinja sbb: "Kemerdekaan India wadajib menjadi lambang dari dan pen-

dahuluan bagi kemerdekaan dari semua bangsa Asia yang diperkudakuda bangsa asing. Birma, Malaya, Indotjina, Hindia, Belanda, Iraq dan Iran mesti menjtjapai kemerdekaan purna. Wadajib dipahamkan dengan djelas bahwa mana2 dari negeri2 ini yang sekarang berada dibawah kekuasaan Djepang dikemudian hari mesti djangan ditarokkan lagi dibawah perintah atau kekuasaan sebarang negeri penjajajah."

Lalu ke waktu ini yang tersebut diatas masih menjadi pedoman dan ilham bagi India dalam sikapnja terhadap masalah emansipasi penuh dari Asia Tenggara dan Iraq dan Iran. Oleh karena itu bersukajitja melihat bahwa Indonesia akhirnya telah bisa mendeka ti kemerdekaannya yang seperuh2nja. Antara imperialis2 Belanda diatasnja dan komunis2 Indonesia di bawahnja, ia telah bisa melepaskan diri dari kelatiman pemerasan.

Indonesia dizaman bahari mempunyai pertalian yang rapat dan teguh dengan sedjarah dan tradisi India dan kalau nama2 dipeladjarri dengan teliti kentaralah persepupaannya kalau kita samakan Jogjakarta dgn Jagadikarthapentjptan alam - atau Sukarno disamakan dgn Sukharnava - lautan kesenangan.

Djawa dan Bali adalah sumber sukatjita dan ilham yang kekal dan waktunja mungkin tidak djauh lagi satu Federasi Asia membuka pintu bagi orang2 India dan orang orang Indonesia menjusun rantjanan2 utk perdamaian sedjatang dan untuk persaudaraan manusia dimuka bumi.

### Mulai berunding di Den Haag Untuk menentukan dimulainja KMB

Aneta den Haag mengabarkan bahwa pada hari Selasa pagi di den Haag telah diadakan pembtjaraan dimana dari pihak Bid turut hadir menteri Maarseveen, Dr. van Royen dan van der Valk, dari pihak BFO, djuga dihadiri oleh Drs. Mohd. Hatta dan Pringgogido, dimana turut diundang KPBB

Salah satu dari pembtjaraan itu mengenai soal kedudukan mana yang akan diambil oleh KPBB di KMB. Didapat kabar bahwa mungkin sekalik wakil2 Indonesia dan Belanda yang tsb diatas akan ditambah dengan beberapa orang lagi akan merupakan satu komisi pusat yang dinamakan komisi agenda.

Sebaik komisij ini dibentuk ma

### KMB akan menentukan pertalian 2 bangsa

#### Tapi Hatta yakin KMB bisa berhasil

„Penjerahan kedaulatan tinggal satu2nja djal an yang masih terbuka untuk menolong kepentingan ekonomi Belanda di Indonesia“

Oleh: Djuruwarta „Waspada“ di Nederland

(Kawat eksklusif)

Dalam interpiu dengan djuruwarta kita Rinto Alwi di Scheveningen hari Minggu yang lalu Perdana-menteri Hatta mengulangi pesannya pada bangsa Indonesia agar memperkuat persatuan lebih erat dari yang sudah2.

Hatta menamakan KMB tingkatan penghabisan dari perselisihan Indonesia-Belanda yang telah 4 tahun lamanya, yang akan menghubungkan atau memutuskan pertalian kedua bangsa ini.

„Sekalipun masih banjak kesulitan2 harus dilalui, tetapi saja yakin KMB akan membawa hasil, jaitu pengoperan kedaulatan sebelum akhir tahun sebagai telah dikatakan Dr. van Royen,“ kata beliau.

Atas pertanjaan mengingat bahwa pada waktu persetujuan Linggardjati dulu djuga dikatakannja sebelum habis tahun 1948 NIS merdeka dan berdaulat terbentuk, tetapi yang kemudian terbukti se-

puluh hari sebelum habis tahun tersebut Belanda telah melakukan serangannja kepada Republik tidakkah mungkin sedjarah akan mengulang, Hatta menjawab tegas, tidak.

Keduaan sekarang djauh berbedada dari zaman Linggardjati. Dulu Belanda menggunakan Linggardjati untuk memperkuat kedudukannja di Indonesia dgn terus mengirim tenteranja; tetapi kini segenap akal dan kekuatan Belanda dilapangan militer, politik dan ekonomi sudah ditjaja ditumpahkan kepada Republik dengan tidak mendapat hasil. Kedudukan bangsa Indonesia keluar dan kedalam makin kuat. Semangat kemerdeka an makin menjala2. Sedang bagi Belanda kian lama pertikaian di Indonesia kian sulit kedudukan perekonomiannja. Sebab itu penjerahan kedaulatan tinggal satu2nja djal an yang masih terbuka bagi Belanda untuk menolong kepentingan ekonomijnja di Indonesia, jg tidak akan kita abaikan; tetapi sebaliknja akan kita djamin sebalikbaliknja.

Kalau kedua belah pihak menggunakan pikiran rasional, pertemaan akan berubah dan Belanda akan menemui kawan dari pada lawan di Indonesia yang berarti memperoleh lapangan berkerja (arbeidsveld) luas di Asia Tenggara. Hanya pikiran irrasional dapat menggagalkan konperensi, demi-

#### MAKLUMAT

Besok, 17 Agustus, hari nasional, hari ulang tahun proklamasi kemerdekaan bangsa Indonesia, „Waspada“ tidak terbit, dan kantor Redaksi/Tatausaha ditutup.

kian diterangkan beliau.

Pertanjaan desas-desus bahwa Sukarno akan terpilih djadi Presi den pertama RIS. Hatta menjdjawab tersenyum „sebenarnya tidak ada partai atau golongan di Indonesia yang bersedia memadjukan tjalon lain disamping Sukarno. Bahkan, orang2 berkata tidak perlu diadakan pemilihan tentang Sukarno karena hanja membuang tempo saja; sebab pada waktu ini ia satu2nja yang dapat mengikat persatuan seluruh bangsa Indonesia.“

Hatta minta disampaikan kepuasan serta terimakasihnja atas sambutan2 yang disalamnja didalam perdjalanannya terutama di New Delhi, Karachi, Basha dan Damascus. Sekalipun djam 1 malam ketika Constellation tiba di Basha, tetapi Pemerintah Iraq memerlukan mengirim pengawal kehormatan kepadang-terbang.

„Sekali lagi saja terharu dan berterimakasih“, kata Hatta. Perlu ditjatat bahwa ketika Hatta mengetuai Perhimpunan Indonesia sebagai studen di Nederland dulu pernah ia dipendjarakan dengan tuduhan „oproerkrasier“.

Dimuka hakim Belanda studen Hatta menguntji pedato pembelaannja demikian ini: Er is maar een land dat mijn land kan zijn, het groeit naar de daad en die daad is mijn, utjapan mana dilulangnja kembali selaku Perdana menteri Republik Indonesia dalam menutup interpiu dengan wartawan kita di Palace Hotel, Scheveningen.

Reuter kabarkan, bahwa beribu ribu buruh tambang Australia pada hari Senin mulai bekerja kembali di New South Wales, negara bagian yang terbanjak menghasilkan arang batu. Semua tambang mulai bekerja kembali ketju ali sebuah yang penuh air.

KEDUDUKAN WARTAWAN2 KITA DIMATA KALANGAN KITA SENDIRI Oleh: Mohd. Said

Baru ini koresponden Aneta telah mengabarkan bahwa delegasi Republik yang berangkat ke Den Haag sudah membawa sebuah renjana undang2 dasar pemerintah sementara, yang nanti akan diadakan pada perundingan medja bundar. Katajanj undang2 dasar semen-tara ini akan berlaku untuk enam bulan, disambung atau dikuatkan nanti akan bergantung dengan perimbangan konstituante.

Menurut koresponden tsb, undang2 dasar itu akan dimulai dengan proklamasi kemerdekaan yg bertunas dari proklamasi kemerdekaan tgl 17 Agustus 1945, dan selain itu dalam bab ke 15 ditetapkan adanya materi atau tameng atau wapenschild sebagai suatu tanda pusaka. Tanda pusaka ini akan mewujudkan namanja tersendiri yaitu „Surja tjandra“.

Sekian berita koresponden Aneta dari Jogja. Dari pihak resmi belum ada pengumuman yang bisa menguatkan berita ini. Walaupun demikian jelas bahwa „Aneta“ sudah dapat menggali satu berita hangat, primer, dari satu sumber yang rupanya masih dilewatkan orang selama ini.

Diluar dari pokok atjara, terus terang kita akui bahwa para wartawan Indonesia sendiri sudah terbelakang atau dibelakangkan, karena dilintasi oleh satu berita yang sepatutnya diperoleh mereka sendiri. Kalau begini terus2an ada harapan kedudukan para wartawan Indonesia masih lambat2 djalanj dan akan terus demikian, walaupun nanti kedaulatan sudah diserahkan.

Tidak enak kalau akan terus demikian sadja, pada hal djika ditinjau mutu wartawan wartawan kita, qua ketjakaan dan sekolahnja, sudah tidak ada tanda2 lagi yang menunjukkan terunggulnja korps para wartawan kita itu.

Karena itu sudah tentu ada sebab musabab lain yang membuat keadaan dan posisi mereka masih belum begitu naik dari pada zaman sebelum perang.

Kalau ditinjau baik2, maka letak kesalahan itu tidak djauh, yaitu tersesumbunji disekeliling kita sendiri. Terus terang dapat kita njanakan bahwa kalangan resmi pemerintah Republik khususnya dan pemimpin2 bangsa kita umumnya lebih terpikat pada wartawan2 bangsa asing (Belanda dan luar negeri) dari pada wartawan2 bangsanja sendiri.

Memberikan interju kepada wartawan bangsa sendiri kelihat sekarang, dan tidak djarang mereka agak seram berdekatan dengan wartawan bangsa kita, hampir sama keadaannya seperti mantri2 polisi zaman dulu berdekatan dengan wartawan desa.

Sebaliknya dengan wartawan2 asing mereka amat djinak, hampir sadja boleh disebut belum dita-war: sudah menjual.

Inilah suatu minderwarding heids complex yg harus diubang. Agak tidak sedap barangkali kalau hal ini harus digugat2 disurat kabar, sebab bisa memertjikan air didulang. Tapi, ia apa boleh buat, djusteru disaat kedaulatan kita sudah dekat sekali akan di serahkan maka disaat demikian hendaknya segala bintik2 keburukan kita sudah mustinja disapu dengan radikal.

Lagipula belum berapa lama ini ada terdengar bahkan rekan2 kita wartawan di daerah Republik sudah pada mengeluh karena mereka sa dianak tirikan oleh ajah kandungan sendiri. Sebab itu baik bernas soal ini dibawa ketengah agar djadi perhatian mereka sepenuhnya.

Perhatian mereka terhadap para wartawan harus pada tempatnja, dan djangan seperti dulu djuga tidak memberikan nilai semestinya. Kita tidak hendak membongkar2 djasa para wartawan kita yang sudah mati2an menjjadi benteng pertahanan bagi Republik, walaupun demikian ini tidak berarti bahwa leluasa untuk berdjajak2 dengan wartawan asing disamping „djual mahal“ terhadap wartawan bangsa sendiri.

# „Saja adalah menteri perdjoangan“

## Sarong menteri Mangunsarkoro yang menarik perhatian

Interju eksklusif oleh djuruwarta „Waspada“ di Jogja

SEORANG dari antara menteri baru adalah sdr. Mangunsarkoro, yang sungguh menarik perhatian orang banyak, karena ke „istimewaannya“ suka memakai sarong. Kita kundjungi beliau kerumahnja tepat waktu baru sadja kembali dari kantor.

Sudah kebiasaan orang besar dan pegawai tinggi di Jogja, kalau baru kembali dari kantor sukar dapat berbitjara, biasa di djuga „lain kali sadja mau me ngaso dulu.“ Tetapi Mangunsarkoro menerima kita dengan senjumanja seperti biasa.

SMat2 kekeluargaannya sungguh menarik perhatian kita, hingga waktu itu djuga kita dipersilakan turut makan bersama.

Di Jogja umumnya, kalau sudah bernama pemimpin atau pegawai tinggi, apalagi ia menteri, orang itu musti memakai pelajan yang suka „djongkok“ waktu menghidangkan teh atau makanan apa sadja. Sewaktu kita duduk semedja makan dengan menteri Mangunsarkoro, tidak ada pelajan yang serupa itu, semuanya harus sendok sendiri, kaut sendiri apa yang terhidang diatas medja, hingga setiap orang akan merasa bahwa ia berada dalam satu keluarga yang akrab sekali.

Inilah untuk pertama sekali Mangunsarkoro menjjadi menteri dalam satu negara yang merdeka, sebagai menteri Pendidikan, Pengajaran dan Kebudayaan. Sebelum beliau diangkat, banyak kita mendengar reaksi yang timbul dari beberapa golongan yang kurang menjukai beliau, menjatakan bahwa ia tidak tjotjok sebagai menteri, kurang acceptable and last but not least..... agaknja karena tidak pernah kelihatan menereng pakai tjelana pantalon. Dan dipinggir-pinggir „istana“ sering keceganaran ada yang mengatakan: karena beliau tidak menjpungjai..... titel! Lagi penentang, keras kepala, tidak suka „inggeh nodoro“..... !

Agaknja karena desakan keadaan beliau terangkat djuga menjjadi menteri akhirnya. Untuk mengetahui apa2 agaknja yang „ter sirat“ kita sengadja mengundjngi beliau sebagai wakil „Waspada“.

Baru ini bung Hatta tih berke nan meninggalkan pesan thdp rakjat Indonesia yang khusus diberinja melalui harian „Merdeka“. Dan belum selang lama pernah kita muat sebuah kawat pesanan Bung Karno dari Bangka kepada rakjat Indonesia melalui harian „Waspada“.

Ini menundjukkan bukti bahwa perhatian bung Karno dan bung Hatta terhadap pers bangsa kita tjukup tinggi, hal mana sangat kite hargakan. Tetapi bagaimana djuga kepuasan kita masih djauh kalau diingat sikap memandang rendah wartawan bangsa sendiri oleh banyak pemimpin2 kita. Ini di Jogja dan dikalangan delegasi Republik di Djakarta bukan rahasia lagi.

Pada waktu ini, ketjakaan wartawan2 dan pers bangsa kita sudah djauh madju. Dengan modal ketjil, dan kadang2 dengan modal lutut, wartawan kita sudah dapat menghidupkan surat2 kabar harian, yang tidak mungkin dapat dilakukan oleh wartawan asing dengan modal sebagai itu.

Alangkah baiknja kalau pemimpin2 kita—terutama dari kalangan resmi tahu melihat keuntungan apa yang dapat diambil dari situ untuk kemajuan bangsa dan nusa.

Makin besar perhatian mereka terhadap kenjataan itu, makin bijak pula keuntungan yang dapat ditjapai dari padanja. Sebab itu alangkah ruginja kalau mereka dengan tidak sadar telah melepaskan berita2 primer dan penting kepada pers asing, seperti berita yang dimaksud dalam permulaan karangan ini.

Dan ada satu hal lagi yg mereka agaknja perlu perhatikan, jaitu, ke kurangan penghargaan mereka terhadap pers bangsa sendiri pada hakikatnja tidak merugikan langsung pada pers itu sendiri. Kekurangan penghargaan itu hannya akan membuat kurang tingginja pandangan orang asing terhadap mereka.

Mereka tidak mengenal salah satu alat terpenting dalam perdjangan. Mereka tidak mengenal salah satu alat terpenting dalam perdjangan.

BELIAU baru berusia 45 tahun, lahir pada 23 Mei 1904 di Solo. Setelah tammat sekolah rakjat dan H.I.S. memasuki Sekolah Teknik Menengah hingga mendapat ijazah bouw dan waterbouwkunde. Karena tertarik pada pendidikan lalu memasuki Europe se Normaalcursus partikelier dan menjjadi pendengar di Rechtschool, hingga akhirnya menjjadi guru Mulo Taman Siswa di Djakarta dan meningkat2 sampai menjjadi Pemimpin Umum Taman Siswa seluruh Jawa-Barat dan Ketua Departemen Pendidikan Madjlis Luhur Taman Siswa. Sedjak tahun 1923 beliau telah turut tjampur dalam gerakan pemuda, dan tahun 1934 telah menjjadi anggota Pengurus Besar Partindo dan Ketua bagian Pengajaran. Waktu Partindo menjjadi Gerindo, beliau djuga duduk sebagai anggota Pengurus Besar dan selaku ketua bagian pendidikan. Disamping itu beliau menjjadi anggota Pohmer (gerakan ekonomi rakjat) di Djakarta. Sewaktu Djepang kalah, beliau menjjadi ketua bagian organisasi KNIP, dan sampai KNIP menjjadi Badan Perwakilan rakjat sementara beliau terus menerus menjjadi anggota Badan Pekerja sampai pin dah ke Jogja.

Bulan Oktober 1945 beliau menjjadi oprichter dari Serikat Rakjat Indonesia (Serindo) yang akhirnya pada 31 Januari 1946, gerakan ini difusikan menjjadi Partai Nasional Indonesia. Kemudian sekali beliau menjjadi wakil ketua dari Dewan Partai PNI dan ketua fraksi PNI dalam Badan Pekerja DJKIP djuga ketua Dewan Po litik.

Sebagai pengarang beliau djuga banyak mengarang kitab2 yang bernas seperti Wasiat Nasional, Masyarakat Sosial, Dasar Sosiologie dan kebudayaan untuk Pendidikan Indonesia Merdeka, dan djuga beliau ini pernah memimpin madjalah Kebudayaan dan Masyarakat.

Dapat dilihat bahwa dalam lapangan pendidikan beliau sudah banyak memberikan tenaga dan membunjai pengalaman yang bukan sedikit djuga.

Djuga dalam gerakan2 kebudayaan, sedjak dahulu beliau menjnjai aktivitejt yang tersendiri, bersama beberapa ahli kebudayaan seperti Dr. Mulja dan Mr. Suwandi.

PAKAKH rentjana pokok dari kementerian pendidikan seterusnya? tanya kita mula2. „Ja, buat sekarang tidak lain meneruskan usaha kementerian yang sudah ada, mendirikan sekolah2 menengah dan tinggi, memperluas pendidikan nasional yang sudah terbelakangi beberapa bulan ini.“

Saja mendengar bahwa sebagian dari kementerian Pembangunan dan Pemuda diserahkan kepada kementerian Pendidikan, setelah ia dibubarkan. „Memang, itu sekarang sedang direntjanakan, dan yang diserahkan itu ialah bahagian pemudanja. Bahagian ini akan dilandjutkan oleh kementerian Pendidikan, tetapi tentu akan berlainan sedikit sifatnja dengan kementerian urusan pemuda yang dahulu. Ia kelak akan merupakan suatu jeugd-zorg, guna menstimulere pemuda2 paedagogis dan psychologis. Pemuda akan diberikan tundjangan yang bebas dan merdeka, sebagai pemuda dari satu negara yang demokratis. Dan sekali-kali tidak

**SURAT2 SEBARAN DARUL ISLAM**

Di Bandung dan ditempat2 lainnja telah disiarkan surat2 sebaran Darul Islam dalam mana dikatakan, bahwa pada dewasa ini Darul Islam telah membentuk su atau Negara Islam Indonesia yg akan bertindak melawan para penindas kolonial, yakni dalam arti kata istilah dalam surat2 sebaran tersebut. Proklamasi itu ditanda tangani oleh orang yang bernama Karto Suwirjo, demikian radio Djakarta.

**RESIDEN BANGKA DAN BELITUNG BERHENTI**  
Dr. G. Leon Cachet, residen Bangka dan Belitung kata Aneta telah diberhentikan dengan hormat dari djabatannya — atas permintaan sendiri — mulai akhir bulan Agustus, dengan penjataan terma kasih atas djasa2nja.

akan didjadikan staatsjeugd, sebab itu tidak sesuai dengan keadaan negara kita“.

Apa sebab ada terdengar djuga reaksi tentang keangkatan sdr. sebagai menteri pendidikan?

„Itu saja tidak tahu“ kata beliau „hanja amat boleh djadi itu hanja timbul dari golongan yang tidak suka kepada saja. Saja sendiri tidak begitu terkedjut dan ingin naik karena pengangkatan ini. Kalaupun saja sekarang menjjadi menteri, saja mau tundjukkan kepada teman dan lawan bahwa saja adalah menteri perdjoangan, yang menjjadi exponent dari rakjat. Saja adalah menteri yang disukai atau diangkat rakjat, sebab itu saja tidak akan me gah karenanja, sebab dengan ini saja menerima pertanggungandja wab, bukan pangkat. Boleh djadi djuga reaksi itu timbul, karena melihat saja terlalu amat sederhana, dan saja tidak bertitel Mr. atau Dr. Dan saja terlalu suka bergaul dengan orang bawah, sehingga orang2 yang suka „mendjaga standing“ boleh djadi merasa kaget melihat saja. Tetapi itu adalah karena mereka tidak mengerti lewensverhouding saja. Saja sudah biasa hidup dalam kekeluargaan sedjak dari ketjil hingga tidak dapat membedakan orang2 besar dan ketjil. Saja tidak akan merasa lebih rendah dari presiden waktu berhadapan dengan beliau, dan sebaliknya saja tidak akan merasa lebih tinggi dari seorang tukang sapu kalau dia menghadapai saja. Buat saja semua orang serupa saja. Karena itu pula agaknja banyak orang menuduh saja seorang komunis, dan ada yang mengatak-an Marxisme. Itu tidak benar. Saja hormat pada tjita2 marxisme, tapi saja bukan seorang marxis. Hanja sifat hidup saja yang kebetulan sama dengan tjara-tjara hidup Marx agaknja, maka menimbulkan ketjurgamaan orang. Kalau Marx agaknja hanja jakin pada historis materialisme, maka saja masih pertjaja akan kekuasaan yang menjdjelmakan, yang ghaib tidak kelihatan. Itu adalah didikan kebathinan jg saja peroleh.....“

Demikianlah kata Mangunsarkoro, menteri pendidikan yang baru itu.

SEWAKTU hendak kita tinggalkan beliau, kita tanjakan sekali lagi dengan bersenda: „Apakah sarong tidak mungkin ditukar dengan tjelana?“

Dengan agak mesem beliau menjawab kembali: „Belum ada undang2nya untuk itu. Kalau ada undang2 harus semua menteri memakai uniform, maka saja sebagai demokrat akan konsekwen dan patuh.....“

**Serba serbi dari Kalimantan Selatan**  
Oleh: Djuruwarta „Waspada“ di Bandjarmasin

Kalangan politik merasa gembira

Dengan terjajainja persesuaian faham dalam dua buah konseprensi yang berlangsung beberapa waktu yang lalu, jaitu konseprensi kebangsaan dan konseprensi Inter-Indonesia, kalangan politik di Kalimantan Selatan semua merasa lega dan agak gembira dan puas djuga. Sebab kenjataan dgn djurang2 yang mengantarai B.F.O sudah tidak ada lagi.

Sikap rakjat sudah mulai berangsur menjpungjai rasa pertjaja terhadap sikap2 yang dahulunjadianut oleh B.F.O. itu. Mereka sangat berharap akan adanya persesuaian faham demikian ada seterusnya hingga waktu2 belakangan tidak sadja hanja dalam waktu menghadapai Konseprensi Medja Bundar tapi untuk sesudahnja dan seterusnya lagi.

**Cease-fire diharapkan**  
Dalam rapat gabungan yang diadakan oleh S.K.I. dan Sermi yang dihadiri oleh 1000 orang pada tanggal 8-8-1949 yang lalu oleh Tuan A. Sinaga telah dibentangkan menurut pendapatnja akan termasuknja daerah diluar B.F.O. dalam soal perhentian permusuhan. Terutama di Kalimantan Selatan yang selalu dalam keadaan tidak memberikan kenjataan aman dalam arti yang sebenarnya.

Dalam satu interju dgn djuruwarta „Waspada“ pun Tuan A. Sinaga menjatakan bahwa soal perhentian tembak menembak ini telah di musjawarakan dengan Residen di Bandjarmasin oleh Pengurus harian Dewan Bandjar. Tapi rupanja residen bersikap memandang setjara juridis, djika ti-

# Usaha melaksanakan ceasefire di Pasundan dan di Jawa Timur

## DJATIKUSUMO MENJUSUL SULTAN JOGJA KE BANDUNG DAN SUNGKONO TELAH MENJUSUN PERINTAH TERTULIS

Pada hari Senin pagi kolonel Djatikusumo telah berangkat ke Bandung, dimana beliau akan menggabungkan diri dgn rombongan Sutan Jogja, yang telah tiba pada hari Minggu dengan beberapa orang opsir Republik dikota Bandung.

Menurut bgrita yang diterima Aneta dari pihak Republik, maka rombongan tersebut dalam perkuandjungannya di Pasundan sebenarnya mungkin akan menjjalankan tembak menembak, yang telah ditetapkan semula.

Djuga di Jawa Timur telah diagakan perundingan2 mengenai perhentian tembak menembak. Di Trowulan telah dilangsungkan suatu pertemuan antara para pembesar militer dan sipil Belanda dan Republik serta para peninjau militer dari KPBBI. Hasil yang telah terjapai dalam perundingan ini, adalah telah didapat kata sepakat untuk dengan sepatuh-patuhnja tunduk kepada perintah hentikan tembak menembak.

Pihak Republik dalam perundingan di Jawa Timur itu dipimpin oleh panglima dipisi I, kol. Sungkono. Dipihak Belanda djenderal major Baay tidak dapat hadir, karena beliau dipanggil untuk datang ke Djakarta. Sebagai gantinya beliau bertindak kepala stat dari dipisi A, kolonel Rietveld.

Kolonel Sungkono telah menjusun suatu perintah tertulis kepada para kepala pasukan2 sebahwanja. Perintah tertulis ini telah ditetencil pada tempat perundingan itu djuga, sedangkan para peninjau dari KPBBI akan memberikan pertolongannya dalam membaggabikan surat perintah tersebut.

Selanjutnja diadakan pula suatu perhubungan talipan antara markas kolonel Sungkono dengan pos militer Belanda yg terdekat. Djuga telah diadakan pembitjaraan2 mengenai pertolongan ketabiban kepada TNI.

Pada akhirnya dilangsungkan suatu pertukaran pikiran tentang pembagian sejumlah kira2 5 ribu orang Tionghoa kepada tempat kediaman mereka masing2.

## Perintah harian Terr. djuga Trpn. C. Belanda

Pagi hari Senin penghentian permusuhan tih berlaku djuga utk pulau Sumatera ini. Artinja ialah, bahwa dari pada saat ini segala perselisihan yang mungkin ada terjdai antara kita dan lawan itu dahulu, harus didamaikan atas dasar kepertjajaan dari kedua belah pihak, supaya dapat menjtjapai bahagia dikemudian hari.

Maka pada hal ini ialah berbedak saja yang sekuatnja, supaya tiap orang anggota ketenteraan menaati dgn sepenuhnya, segala perintah, peraturan, petunjuk dan lain2nja berhubung dengan keadaan baru ini, sebagai yang telah diumumkan atau yang akan diumumkan.

Walaupun demikian, harus djuga dilawan sekeras2nja dengan memakai alat sendjata dan harus ditasmi segala anasir2, yang meneruskan perbuatan yang djurdjana itu dan melakukan perdjajahan, perampokan d.l.l. sambil menentang segala perintah yang djelasa, baik dari pihak Kerajaan Belanda, maupun dari pihak Republik Indonesia.

Opsir2, onderopsir2, korporal2 dan serdadu2, kita sekarang ini berada dihadapan ketika yang penghabisan dari tugas kita. Saja insjaf bahwa saja menaruh ketertjajaan saja atas dirimu dgn sepenuhnya.

Dengan berkat yang Mahakusa tugas ini akan dilaksanakan untuk keselamatan Tanah Indone sia yang indah itu. Tanah air kita yang kita tjintai itu dan untuk keselamatan seluruh dunia ini.

## LAGI TUNTUTAN DAERAH TAPANULI

Telah tiba di Djakarta 2 orang wakil dari dewan perwakilan Tapanuli sementara yang hendak memohon dengan sangat pada pemerintah federal sementara, supaya kepada Tapanuli diberikan suatu bentuk pemerintahan Indonesia seperti dilain2 daerah TBA, misalnya di Banten dan Djambi.

Selanjutnja akan dimohon sekali lagi, supaya diadakan sebuah delegasi tersendiri dari daerah2 TBA ke KMB, demikian radio Djakarta.

ruskan sampai batas menghendaki. Dalam susunan yang kita dapat lihat disini ternjata, dimana2 disini (Kalimantan Selatan) kalangan Tiong Hoa selalu lebih besar manjatnja sekarang, terhadap perdjongan bangsa Indonesia dari lainnja, d’samping bangsa Indonesia. Rupanja rasa persaudaraan antara bangsa yang merdeka meresap sudah dihati mereka.

## Perdjongan ALRI dipisi IV dibitjarkan harian2

Tig bagaimana perdjongan satu badan perdjongan ALRI di Kalimantan, kini sedang menjjadi pembitjaraan dikalangan surat2 kabar di Bandjarmasin. Harian Kalimantan berdjongan dalam tadjuk rentjana menanjakan bagaimana adanya terjajainja penghentian permusuhan, dan bagaimanakah sangkut pautnja dgn badan perdjongan ALRI tsb. Agak kah badan perdjongan ini diakui sah atau dianggap pengatjau sadja, demikian harian tersebut berkata, dan selanjutnja, apakah ia akan disapu bersih dengan tidak semena2 atau akan diperitmbangkan dengan menurut kenjataan maksud perdjongan yang benar.

Dari pihak badan perdjongan inipun ada didapat kabar mengeluarkan siarannya akan taat kepada perintah Sukarno-Hatta.

Umum tak dapat menerka bagaimana kesudahannya soal ini, hannya menunggu kedatangan pem besar2 militer Republik yang menurut kabar akan menjinjau ke Kalimantan itu.

# Persiapan memperingati 17 Ag di-mana?

DI JOGJA

Presiden akan memberikan kata amanat

Dengan perantaraan siaran RRI Jogja tadi malam Panitia Perayaan 17 Agustus telah mengumumkan kan tertib atjara perayaan ulang tahun ke 4 Proklamasi Kemerdekaan Indonesia di ibu kota Republik sebagai berikut :

1. Djam 9 pagi (w. Jogja) penerimaan tetamu di-istana Presiden. 2. Djam 9.45 penerimaan tetamu ditutup. 3. Djam 9.55 peraklaman upacara dimulai. 4. Djam 9.56 pembatjaan Proklamasi Kemerdekaan. 5. Djam 9.58 pembatjaan do'a. 6. Djam 10 pekk Merdeka yang dipimpin oleh P.J.M. Presiden sendiri. 7. Djam 10.1 mengheningkan tjipta. 8. Djam 10.3 musik lagu kebangsaan Indonesia Raya. 9. Djam 10.5 pedato sambutan mengenai hari Proklamasi Kemerdekaan Indonesia oleh Ketua KNIP. 10 Djam 10.20 amat P.J.M. Presiden Sukarno yang akan dipantjarkan keseluruhan Indonesia dengan perantaraan RRI.

Se-elahnja itu diperengankan kembali musik lagu kebangsaan "Indonesia Raya" seogai penutup. Kemudian diadakan upacara menaikkan Sang Saka Merah Putih di depan istana Presiden yang akan disertai pawai dari murid-murid sekolah, polisi dan TNI.

DI DJAKARTA

Delegasi Republik telah menjusun sebuah rantjangan untuk merajakan hari 17 Agustus di Djakarta. Pada djam 10 pagi digedung delegasi Republik akan diadakan pertemuan yang akan diha-diri oleh anggota2 pemerintah Republik, delegasi Republik dan anggota2 BP KNI Pusat yang berada di Djakarta.

Selanjutnja pertemuan ini dju ga akan dihadiri oleh wakil2 organisasi politik, ekonomi dan sosial. Pada pertemuan itu ketua delegasi Republik akan berpidato. Setelah itu semua hadirin akan mendengarkan pidato radio Presiden Sukarno yang akan diujapkan pada hari itu.

Pada malam harinja digedong tersebut akan diadakan resepsi, de mikian radio Djakarta.

DI BANDUNG

Djuruwarta "Waspada" dari Bandung kaarkan, ogu diha-diri oleh segenap anggota maka panitia rakan peringatan 17 Agustus tgl 12 Agustus telah mengadakan rapat bertempat di Pakuan tempat kediaman Wali Negara Pasundan. Dalam rapat itu dibitjarkan segala sesuatu yang mengenai pelaksanaan setjara efektif untuk memperingati hari Nasional pada tanggal 17 Agustus.

Kemudian dibentuk beberapa panitia ketjil agar perayaan itu dapat berjalannya dengan lancar jaitu: untuk menjelenggarakan rapat2 ketjil umum tertutup seperti didesa2 dan lain2; membagikan bahan pakaian kepada orang miskin dan mengundjungi makam para pahlawan, demikian pula para tawanan. Selain itu dibentuk pula panitia keuangan dan Olahraga. Resepsi untuk menjambut hari perayaan itu diadakan pula bertempat di Pakuan yang akan berbitjara Wali Negara Pasundan, ketua parlemen Pasundan, ketua panitia.

Dalam rapat tersebut, dibitjarkan pula, berhubung dengan komunikasi pemerintah Pasundan yang menyatakan antara lain bahwa pengibaran Bendera Merah Putih pada saat ini belum pada waktunya alias tidak diizinkan, maka soal ini oleh rapat dideskan pada pemerintah Pasundan supaya diperjuangkan kepada pihak yang tertentu agar pengibaran Sang Merah Putih diperbolehkan digedung2 dan sekolah2 resmi yang sifatnja tidak demonstratif, kehendak ini adalah suara dari rakyat. Demikian pula supaya pemerintah memperjuangkan, selain dari djawatan negara Pasundan yang ditutup pada hari Nasional itu, djawatan pemerintah federal, militer dan perusahaan partikulir supaya turut serta ditutup.

DI TARUTUNG

Djuruwarta "Waspada" di Tarutung kabarkan, bahwa menjusul berita permintaan pihak Republik baru2 ini, maka tanggal 11 Agustus yang lalu para jang berkepentingan telah mendapat djawaban yang tertentu. Mendirikan Komite Republik, sebegitu djauh P. B. A. di Tarutung, buat sekurang belum diizinkan. Perayaan tanggal 17 Agustus

menurut pihak jang berwadjab, bersifat tertutup, dimana antara lain in disebut dilarang mengadakan demonstrasi2 umum, pawai2 dan mengibarkan bendera Merah-Putih.

Mengenai hal diatas peraturan perayaan, P. B. A. Tarutung dju ga telah mengeluarkan surat2 sebaran.

Pada tanggal 12 Agustus un-tuk perayaan tersebut diatas, tih dibentuk suatu komite jang pengurusnja antara lain lain sebagai berikut: Ketua I. M. D. Hutaga lung, Wakil Ketua Hadji Sultoni, Setia Usaha I. W. Simandjuntak S. U. II Sjarif Pohan, Ketua Sek-si Undangan T. L. Hutapea, Ketua Seksi Olah Raga R. M. Si-mandjuntak dan ketua Seksi Keamanan dan Keamanan tuan B. Sihombing.

DI KISARAN

Bertempat digedung Sekolah Muhammadiyah Kisaran, dlm Rapat Pembentukan Panitia Perayaan 17 Agustus jg dipimpin oleh sdr. M. Nur Hartam yang diha-diri oleh wakil Pemerintah serta Kepala Kepolisian dan segenap golongan2 bangsa Indonesia di Kisaran, telah disepakati mengad-akan Perayaan besar2an untuk merajakan Hari Nasional dgn mengadakan Rapat Raksasa, dan telah dibentuk Pengurus Panitia Perayaan tsb:

Penasehat: Abdurrahim Kepala Disterik, Hsian Srg, Kepala Polisi; Nuramansah, Mahmud, Ketua; Suhaimi, M. Nur Haila my Setia Usaha; A. Sitohang, M. Jatim Bendahari dan pembantu2: M. Djamil Lbs G. Simandjun-tak; Uteh A. Latif, Harun Nst, M. Jusuf Lbs; Asmah; Halimah Wahab.

Dan dju ga Panitia akan mengad-akan Penjualan Lentjana Merah Putih, untuk bantuan pemba-ngunan Jogjakarta.

DI BINDJAI

Beberapa hari ini desas desus orang banyak di Bindjai berkenaan dengan perayaan 17 Agustus amat ramainya, soal bendera tidak ketjua li.

Bertempat di ruangan Taman Per-saudaraan malam 14-15 jl telah di-langsungkan suatu rapat membitja-rakan peringatan 17 Agustus atas inisiatip Djabatan Penerangan NST di Bindjai.

Rapat ini diha-diri A. Resident A.C. Moree dan A.B.A. turut hadir, dju ga R.M. Iheny.

Usulan menaikkan bendera "Me-rah Putih" sdrja tidak ada kadenga ran.

Wakil2 perkumpulan agama, olah raga, guru2 golongan Tionghoa dan India hadir, sementara sejumlah orang2 terkemuka turut hadir. Ra-pat dipimpin oleh Djabatan Pene-rangan NST, antara lain2 dinjatakan maksud pertemuan diadakan, ialah untuk menjesuikan buah pikiran untuk memperingati tanggal 17 Agustus.

Soal bendera menjadi pembitjara-an, ada jang mengusulkan ditlatakan sama sekali naikan bendera; se-mantara Dj. Penerangan bermak-sud akan menaikkan 3 bendera. Me-rah-Putih, NST dan Belanda.

Achirnja rapat membentuk komite jang terdiri dari berbagai2 wakil perkumpulan serta beberapa orang terkemuka dibawah pimpinan Dj. Penerangan NST, Komite inilah selanjutnja akan membitjarkan soal2 jang lain, soal bendera; lagu, pawai, tempat dan sebagainya. Jg kesemuanja tidak akan melewati ga-ris2 jang sudah terlebih dahulu di tetapkan oleh Djabatan Penerangan NST.

BERITA PTT

Pada hari Rabu tanggal 17 Agustus 1949 loket2 pos hanya dibuka dari djam 8 sampai 10 pagi. Surat2 dibestel hanya satu kali sdrja pada djam 4 sore. Pen-gangkatan tabung2 surat luar dlakukan pada djam 5 pagi.

Pengiriman, penerimaan post dan dinis taligrap berlaku seperti hari bekerja biasa.

RALAT

Dalam berita "Cease-fire" ban-jak bergantung pada KMB" ter-dapat kesalahan dalam kalimat kecam dari atas jaitu "Calkoen van Protocol. . . . . " semestinja "Calkoen dari Protocol. . . . . " Dalam berita "Jhai Hind dan Pakistan Zindabad" kalimat jang pertama jaitu: "Tanggal 15 Agus-tus 1949" semestinja "Tanggal 15 Agustus 1947".

# "Jai Hind" dipekarangan Konsulat India di Medan

Sungguhpun serba sederhana, tapi dengan penuh semangat dan dengan musik, kemarin pagi bangsa India dikota ini telah merajakan genap 2 tahun hari kemerdekaan India dipekarangan Konsulat India (Manggalan 46). Upatjara jang mengantung sedjara in diadani dengan menaikkan bendera kebangsaan India dan dibawah naungannya terpampang lukisan2 patriot Mahatma Gandhi dan ranat Nehrui.

"Upatjara menaikkan bendera Triwarna, sebagaimana jang tuantuan lihat," demikian tuan Gopal Jas Seth memulai pidatnja, "ada lah mempunyai arti jang besar dan istimewa bagi kita oangsa India. Sampai pada hari ini telah 2 ta-un lamanya bendera triwarna ber-kibar diangkasa, jaitu terhitung sedjak saat turunnja Union Jack pada proklamasi kemerdekaan kita".

Selanjutnja tuan G. D. Seth mengatakan pula, bahwa dibawah bendera inian bangsa India telah berjuang menjapai kemerdekaan jang gemilang dengan tidak mema-ka kekerasan. Aaalah tuntu-an dan amanat dari bapak pemimpin India, jaitu Mahatma Gandhi, de mikian antara lain serba ringkas dari butir2 pidato konsul India disini.

Pidato beliau itu kemudian di-sambut pula oleh tuan J. B. Ro-berts, konsul Inggris di Medan. Sesudah habis orang berpidato, maka hadirin meneriakkan "Jhai Hind!"

Upatjara ini diachiri pada kl-pukul 11.00 siang.

RAPAT PENGURUS BE-SAR SERIKAT KAUM TANI INDONESIA

Pada hari Minggu telah dilang-sungkan rapat pengurus besar de-kata bertempat di pesawen 52. di kota ini dengan di ha-diri oleh be-rapa pengurus2 tjabang, antara lain dari Kwala-Namu, Araskabu (L. Pakam) K. M. 34 Galang, Bindjei Amplas, Dolok Masihul Sipispis Tebing Tinggi, Pertjut, Tanjung Murawa Kanan, Tan-djung Mulia, (Pulu Brayen) dan dari Sungei Bulu.

Rapat dipimpin oleh M. Patti peluhu, jg dibuka djam 9 pagi dengan pekikkan "Merdeka". Dari kalangan wakil pemerintah hadir.

Tudjuan dari rapat ini, adalah untuk merasmikan susunan peng-urus besar Sekta jg di perbarui dan komperensi tani di Medan, se-bagai mana rantjangan jang su-dah di siarkan terlebih dahulu.

Salah seorang pengurus tja-bang, mengusulkan di adakan pemberantasan buta huruf, serta tjabang dari Pertjut mebantangan penderitaan petani, berkenaan dengan pengusiran dari perla-dangan.

Beberapa sumbangan2 dari pa-ra hadirin a. l. dari tuan Madja Purba, jang membawa petani ke-arah djalan kesedaran dan keins-jafan, serta mengusul untuk di adakan kerdja sama antara peng-urus dan pemerintah, agar saling mengerti.

Sumbangan dari tuan Souhoka jang bersemangat, serta menase-hatkan terutama di minta kedju-djuran dari para pengurus kope-rasi terutama; dju ga seharusnya pengurus besar mesti bekerja sa-ma dengan landbouw voorlich-ting dienst, dari negara agar dapat beberapa penunjuk penun-djuk untuk kemandjuaan petani.

Susunan pengurus besar Sekta-jang di perbarui, atas persetu-djuan para hadirin sebagai berik-ut:

Penasehat : Madja Purba, Dr. Djabangun  
K e t u a : M. Pattipeluhu,  
Wki ketua : Ngalimun,  
Setia Usaha: Hassan,  
Bendhari : Suparman,  
Pembantu2: Abd. Manap; Mohd, Nur (Dj. Ismailah) Souftron. Dar-soho.

Pengurus kooperasi: untuk Tebing Tinggi: Hamzah Tam-busai,  
untuk P. Siantar: P. Samosier,  
untuk Medan: Hasan; Suparmin;  
pembantu: M. Nur dan Abd. Manap serta ketua2 tjabang.

Kantor pengurus besar sementara waktu tetap sebagai jang lama di Pa-sar Belakang 208 Serdangweg, Me-dan, untuk kooperasi di Central Pasar lood 4 (Suparmin). Rapat ditutup pada djam 12 siang.

Selanjutnja dapat dikabarkan, bahwa pada hari itu dju ga diada-kan sajambara olah raga ditanah lapang sekolah Khalsa, pertandjangan Hockey dan perarakan obor.

Bangsa India telah selesai mera-jakan hari ulang tahun kemerde-kaannya dengan meriah.

ORGANISASI WANITA MAKASSAR BERGABUNG

Oleh : Djuruwarta "Waspada" di Makassar (Kawat eksklusif)

Karena didorong oleh hasral hendak bersatu maka atas usaha wanita Partai Kedaulatan Rak-jal di Makassar telah dibentuk sebuah badan koordinas; dengan nama "Gabungan Organisasi Wa-nita Indonesia" singkatnja: GO-WIN terdiri dari 9 organisasi wanita di Makassar, jaitu PW PS, Wanita Katolik, Wanita Maluku; Wanita Toradja; PI-KAT; A'sjah; Wanita PPI; Wa-nita PSII dan Wanita PKR.

RAPAT PARTAI PUTERI NASIONAL INDONESIA

Pada hari Minggu bertempat dige-dung "Ksatria", Medan; dengan di ketuai oleh Ibu R. Tuti Rukmi, te-lah dilangsungkan rapat PPNI jg diha-diri oleh 99 orang anggotanja.

Sesudah dibatjarkan anggaran-da-sar oleh Ibu Simatupang, maka di perbitjarkan dari hal mengutus seorang wakil ke kongres wanita Indonesia di Jogjakarta. Sri Indar-mini jang sekarang kabetulan se-dang di Jogja ditetapkan buat me-djadi wakil dan diputuskan akan dimajukan usul2 sbb: ke kongres,

1. Meminta agar kaum wanita se-luruh Indonesia dibolehkan duduk disegala Dewan2.
2. Mengandjarkan diadakan satu badan gabungan wanita seluruh Asla.
3. Mengandjarkan diadakan satu badan gabungan wanita seluruh du-nia.
4. Memohonkan kepada Pemerin-tah supaya diadakan badan untuk memperbaiki perkawinan bangsa In-donesia.
5. Mengandjarkan agar kaum jg diatas djangan memandang rendah pada kaum bawahan, dan kaum ba-wahan djangan takut2 pada kaum jang diatas.
6. Mengadjukan agar di Sumate-ra Timur ini diadakan tjabang Ko-wani berpusat di Jogjakarta.

Pengurus dari PPNI adalah sbb: Ketua: Ibu R. Tuti Rukmi. Bendahari: Ibu Salekan, Penulis: Rudjiah Dj. Pembantu2: Ibu Djasiah Numan, Zubeidah Usman.

Maklumat

Front Nasional Sector V Daerah I. II, Sidodadi Sei Kerah: Memaklumkan kepada sdr2i jang hendak atau sudah menjadi anggo-ta F. Nasional pada tempat itu, te-rapi belum mendapat kartu tanda anggota, supaya datang mentajet-kan nama kembali di rumah Djalan Tirto no: 5 Sidodadi Medan pada tiap2 hari djam 8 — 12 W.S.: siang, Ketua F. N. S. 5. D. I. II: Medan Mucthar Malik

Maklumat

Dipermaklumkan kepada selu-ruh Perguruan2 "Al Djam" jaitul Washlijah" Umum dan Agama, supaya menutup perguruan 1 hari pada tanggal 17 Agustus 1949. Madjlis Pendidikan dan Penga-djaran P.B. Al Djam. Washlijah Ketua, O.K.H.A, AZIZ

PERMAKLUMAN!

Berhubung oleh karena sesuatu hal dalam pertjitakan buku

"TJINTJIN PERMATA DARI CAMBODJA"

jang seogianja siap pada penghud-jung bulan DJULI 1949, terpaksa terlambat terbitnja sampai pertenga-han bulan ini.

Demikianlah supaya para agen2 dan pemesan2 diseluruh Indonesia mak-lum adanja.

Penerbit : PUSTAKA "Djajabaja" — MEDAN —

— IKLAN —

## Lagu INDONESIA RAYA

Kompleet.

Tjiptaan: W. R. Supratman  
Ditjatak diatas kertas tebal.  
Harga hanya F 1.—  
Bisa dapat beli pada:  
**PERTJITAKAN "SJARIKAT TAPANULI" Moskeestraat — MEDAN.**

---

**Pemberi Tahunan**

**TUTUP PERUSAHAAN2 INDONESIA**

Dengan ini disampaikan pada anggota2 perusahaan2 Indonesia ketjil dan besar. Berhubung tgl. 17 Agustus, hari proklamasi kemerdekaan (hari besar Nasional), supaya menutup perusahaan nja pada hari tersebut.

Anggota2 beserta pedagang2 Indonesia ditiap2 tempat Tata Usaha persatuan hendaklah mengadakan tjeramah.

a.n. **Pengurus PERSATUAN SAUDAGAR INDONESIA (PERSI) T. BALAI**  
Ketua Umum  
**HASHIM AL.**

## „WANITA“

Madjallah baru, istimewa untuk wanita, sebagai ibu, isteri dan wanita dalam rumah tangga. Untuk wanita buruh, tani, saudagar dan intelek seluruh Indonesia.

Sidang pengarang: Pimpinan, S. Poelihat; anggota2: Nj. Hafni Abu Hanifah, Nj. Poedjati A. Pane, Nj. Sjamsidar Moerdono, Nj. Retnawati Soedjono, Nj. Mies Soetarmen; Sekretaris, Roesina.

Terbit: 2 kali sebulan. Nomor pertama 17 Agustus. Langganan f 3.— per kwartal; Harga etjeran f 0.60 senomor. Tata Usaha: d/a. Balai-Pustaka, Djakarta.

## GABUNGAN

# Tukang Djait Indonesia

Kantor Tjong Yong Hianstraat No. 8 — Medan

Mengutjapkan selamat berbahagia kepada 70 Djuta Rakjat Indonesia didalam Perajaan Ulang Tahun ke 4 Prokla-masi Kemerdekaan Bangsa Indonesia.

Moga2 Allah jang Maha Kuasa merachmati kita sekalian. Landjut usia Pemimpin kita.

Tetap Merdeka  
**ABU TAHIR**  
Pimpinan Umum



**ANGGU OBAT**

**Tuan dan Njonja, TJUMA BAJAR - F 2.50 - kasi kembali botol**

Kita pasang harga menurut keadaan zaman, memang barang baik mutunja tinggi, sudah ketahu-an. Oleh karena kerdjanja, lan-taran lakunja terbesar kita punja Anggur Obat Tjap Panah Terbang.

Hoofd defot :

## Chua Brothers & Co.

PRINS HENDRIKSTRAAT 36 MEDAN-SUMATRA

Untuk mengekalkan antara Suami Isteri serta Keluarga sangat perlu kesehatan, kesehatan adalah kegembiraan, kesehatan ter-dapat kalau selalu minum ANGGUR OBAT "VIGOUR".



**VIGOUR Cinggur Obat**

HOOFD DEPOT

**TOKO OBAT TJONG MIE**  
No.: 175 Centrale Pasar  
Tel.: No.: 1259

**TOKO OBAT CHUNG MIN**  
Hakka Straat 34c. —  
Tel.: No.: 1453 — MEDAN

Bisa dapat beli dimana-mana kedai

# India dan Indonesia berjuang untuk perikemanusiaan

## Pedato Presiden Sukarno pada ulang tahun kemerdekaan India

Di Ibu Kota Republik Jogjakarta tadi malam telah dirajakan ulang tahun "India Merdeka" dengan bertempat di Bangsal Kepatihan. Dalam ruangan tempat perajaan bendera Sang Saka Merah Putih dan bendera kebangsaan India tampak terbentang sedjadar didinding.

Ketika Presiden Sukarno tiba, bergemuruh lagu kebangsaan "Indonesia Raya".

Selesai Mr. Mani, wakil konsol India di Ibu kota mengutipkan pedatoan dalam bahasa Inggris, setelah itu rresiden memuat pedatoan dengan utapan:

"Saudaraz sebangsa dan setanah air! Kita merasa berterima kasih kepada bangsa India serta pemimpinnya yang telah berjuang untuk membebaskan kemerdekaan Indonesia di seluruh lapangannya.

### TENTANG PENGIBARAN MERAH PUTIH (lanjutan dari hal. 1 lajur 1)

pertimbangan menjatuhkan larangan tersebut mulai 17 Agustus 1949 akan datang karena hari ini di luar daerah kepulauan juga dirajakan.

Mengingat banjaknya kejadian-kejadian dari-hari-hari belakangan ini diberapa tempat di Djawa Tengah dan Djawa Timur, maka Pemerintah untuk kepentingan semua orang berpendapat tidak berpedaah menjatuhkan larangan itu. Diketika ini hal itu bisa membawa keinsiden, karena ternyata mesti perlu beberapa hari lagi baru dimana2 bisa di selenggarakan perintah menghentikan tembakan menembak dengan tjara sedemikian rupa hingga terdijauh bahaja. Oleh karena itulah maka Pemerintah belum bisa mengizinkan mengadakan pawai dan demonstrasi ditempat terbuka. Lagipun untuk kepentingan kita semua dihari menjelang KMB hendaklah diidjauhkan insiden2 yang bisa menghalangi suasana saling menghertjajai.

**P**EMERINTAH yakin bahwa rakyat Indonesia akan mendukung kebidjaksanaan bagaimana perlunya dihari2 jad. berbuat segala2nja agar insiden2 bisa diijegah dan mendjaga jangan ada yang mengganggu suasana baik. Baiklah semua mereka yang menghertjajai 17 Agustus kini djuga berlaku dengan tjara yang baik dan berharga, dan me megang teguh kepada peraturan ketertiban. Baiklah mereka halang tjara supaya djangan dinodai bendera2 mereka oleh orang2 atau organisasi2 yang tidak bertangjung djawab dimasa kini sesudah dikeluarkn perintah menghentikan permusuhan. Biarlah semua mereka yang sampai belum berapa lama ini melihat Merah Putih tjuma lambang dari lawan, oleh sikapnya menjunjuk kan bahwa ia insjaf akan makna bendera2 ini bagi semua orang Indonesia yang berperasaan nasionalis, dan baiklah masing2 berlaku hormat terhadapnya sebagai selajaknya terhadap bendera dari lain2 bangsa.

### LOVINK AKAN KE BANDUNG

Dari sumber yang biasanya mengetahui menerangkan pada djuru warta kita, bahwa Wakil Agung Mahkota Dr. Lovink akan bertolak ke Bandung. Kedatangan beliau adalah setjara resmi pada tgl 18 Agustus pagi dan kunjungan pertama dilakukan terhadap Wali Negara Pasundan. Dari tempat kediaman Wali Negara akan mengundjungi beberapa tempat di daerah Pasundan. Kabarnya akan djunjungjani an taranja perkebunan PATUHHA jag letaknya sebelah Selatan Bandung.

### PENJERAHAN HAK2 KEKUSAAN DI BANTEN

Pada beberapa hari yang lalu tuan N. Makkes telah menjherahkan setjara resmi segala2 hak2 kekuasaannya, sbg pegawai pemerintah teritorial dari daerah Banten, Balaradja, dan Mauk kepada pengantinja, residen Asiatmadja, demikian radio Djakarta.

Saudaraz sekalian. Jang kita lihat pada ini malam, adalah 2 bendera jang sungguh indah, sedjadar satu sama lain, Bendera Pusaka kita Sang Merah Putih berdamping -dampingan dengan bendera India.

Maka saja mengharap, agar su paja persaudaraan antara India dan Indonesia itu kekal, tetap dan malah makin lama makin rapat. Saja sendiri, sebagai kepala Negara, sudah barang tentu mengutipkan selamat kepada Kepala Negara India jaitu Gubernur Djenderal India Rajagopalachari.

Diantara bangsa2 di Asia ini, adakah lagi jang lebih rapat per sahabatannya, persaudaraannya, dari bangsa India dan Indonesia?

Saja kira, saudaraz, tidak!

Manakala kita didalam suasana kemerdekaan sekarang ini merasa betul2 sebagai 2 bersaudara kandung, apakah sebabnja demikian? Geografis letak kita tidak berdekatan satu sama lain, melainkan satu sama lain dipisahkan oleh sebuah samudera, tetapi apa sebabnja dalam zaman jang gegap gempita, kita kedua2nja menjapai hubungan persaudaraan jang rapat, hingga demikian kekal rasa tjinta didalam kalbu antara satu sama lain.

Saudaraz, Sebabnja tak lain tak bukan, Negara India dan Indonesia itu kedua2nja berdasar kepada peri kemanusiaan jang amat dalam. Pelbagai negara2 merdeka terdapat didunia ini, ada jang besar, ada jang ketjil, ada jang sudah merdeka beratus ratus tahun, ada jang baru merdeka beberapa tahun saja.

Tetapi tidak banjak negara2 di dunia ini, jang didasarkan atas peri kemanusiaan jang amat dalam

### Badan penjamin korban politik akan dibentuk

Panitia Badan Penjamin Tawanan Politik minta kita mengabarkan: Pada hari Minggu tgl 14 Agustus 1949 dalam rapat pertemuannya disekolah Muhammadiyah Djalan Kambodja Medan. JUNANI SIREGAR selaku Bendahari dari Panitia tersebut, telah menguraikan perjalan keuangan Panitia. Setelah di slarkan segala hasil pekerjaan Verificatie Komisi kepada umum, dan jang lagi sumbangan sebanyak f 30,-. Sekarang djumlah wang Panitia jg ada sebanyak f 416,11 dan rokok sebanjak 156 pak. Kemudian S. Usaha jaitu sdr. A. LATIF R. memben tangkan usaha kerja Panitia tidak lah seburuk sangkaan semula. Ini terdjata setelah mendapat perhatian dari umum jang begitu hebat.

Satu telegram dari Sabang dibajtakan jang bunjinja kira2: Pakket Hari Raya Idulfitri telah diterima dengan selamat telah dibagikan setjara semestinja kepada seluruh Warga Tawanan. Atas ini diujapkan terima kasih, Zain Hamid kapt. T.N.I. Selesai itu rapat mengambil beberapa keputusan:

1. Panitia Badan Penjamin Tawanan Politik DIBUBARKAN.
2. Ada kemungkinan Para Tawanan2 itu tidak lama lagi akan keluar, maka untuk ini telah dibentuk satu Panitia sementara jang akan mendirikan suatu BADAN PENJAJAN TUN mereka. Panitia ini terdiri dari sdr Sudewo ketua, Pananganan Siregar S. Usaha, Nj. Rusli Benda hari dan J. R. Silitonga serta Nj. Sa'dijah Manan sebagai pembantu.
3. Bila Badan ini sudah terbentuk, maka segala WANG dan ROKOK Panitia Badan Penjamin Tawanan Politik akan DISERAHKAN kepada Badan tersebut.

Harap djuga supaya diketahui umum, karena Entjik Adaslah untuk sementara akan meninggalkan kota ini, maka segala kekajaan Panitia jg serta bukti2 di serahkan memegangnya kepada sdr A. LATIF R. Djalan Utomo no: 11 Siddadi Medan. Sebagai penutup dari Panitia Badan Penjamin Tawanan Politik kepada umum banjak2 mensaturkan maaf atas kesialan dan terima kasih atas segala sokongan.

seperti jang terdapat diantara bangsa India dan Indonesia, jang mempunyai dasar kemanusiaan jg sedalam dalamnja, seperti jang telah diujapkan oleh Pandit Jawaharlal Nehru.

Dasar rakjatnjapun adalah dasar jang dalam. Satu persatu, pemimpin2 India jang telah kita kenal itu mempunyai budi pekerti jg luhur, jang djarang sekali didjumpai dikalangan pemimpin2 dunia.

Kita kenal nama2 pemimpin2 India: Mahatma Gandhi, Nehru, Naidhu dan lain2. Satu persatu dalam diri mereka itu didjumpai dasar peri kemanusiaan jang dalam. Kita merasa dalam kalbu kita terkandung fahamnja. Pada malam ini, saja berdo'a agar su paja kemerdekaan India kekal dan abadi dan saja berdo'a, agar kedua bangsa hendaknja berdjuaug terus menumpahkan dharmanja, pengabdian pada peri kemanusiaan, pengabdian pada roh jang Maha Kuasa".

Presiden menghertjajai pedatoan dengan jai Hind jang disusul dengan pikir Merdeka, demikian siaran RRI.

## Untuk 17 Ag. di Medan

Front Nasional tidak jadi merajakan

Dimasa jang lampau Front Nasional Sumatera Timur tetap merajakan tiap tiap hari besar kebangsaan kita, walaupun harus mengatasi berbagai matjam kesukaran.

Akan tetapi, setelah memperhatikan suasana jang meliputi soal perajaan untuk menghertjajai ulang tahun Proklamasi Kemerdekaan Indonesia jang ke-IV ini, maka, sesudah mempertimbangkan masak-masak laba-ruginja, dan untuk menghindari timbulnja salah faham, Pengurus Besar Front Nasional Sumatera Timur telah memutuskan, TIDAK AKAN MENGADAKAN PERAJAAN.

Oleh karena itu, perajaan jang telah dirantjajai akan diadakan di Sekolah Muhammadiyah, Djalan Kambodja No. 3 Medan, TIDAK DJADI DILANGSUNGKAN.

### Pandu Rakjat tidak dibenarkan merajakan

Menurut berita jang kita terima Pandu Rakjat Indonesia jang sedjaja akan merajakan tgl 17 Agustus di Sophistraat dikota ini sebanjak tahun2 jang lalu, tidak dilizinkan oleh pihak jang berwadjiwji merajaknja, sehingga berhubung dengan ini Pandu Rakjat menjherukan kepada seluruh pandu2 supaya menghertjajai hari nasional itu dalam hati sanubari masing2 dan agar sama berdo'a supaya tjinta2 kita dapat tertjapai.

### Taman-Siswa tidak mengadakan peringatan

Oleh karena adanya larangan untuk menghertjajai hari Kebangsaan 17 Agustus di halaman sekolah2 dan lain-lain hal jang berhubungan dengan itu, maka "Taman-Siswa" seluruh Sumatera - Timur tidak jadi mengadakan peringatan hari kebangsaan itu seperti pada tahun2 jang lampau, hanya mengadakan perlombaan membuat sjar dan lukisan2 jang berhubungan dengan tanggal 17 Agustus.

### KAWAT2 UTJAPAN SELAMAT KEPADA P.J.M. PRESIDEN SUKARNO

Berhubung ulang tahun ke-IV Proklamasi Kemerdekaan Indonesia, maka berbagai perhimpunan di kota ini, telah menokot kawat kepada P.J.M. Presiden Sukarno di Jogja. Bunji salinan kawat2 itu adalah sbb:

P.B. Al-Ittihadiyah, P.J.M. Ir Sukarno Presiden Republik Indonesia Jogjakarta.

Berkennan dengan Ulang tahun ke-4 Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia, Kami dari Perhimpunan Sosial Agama: Al-Ittihadiyah, mengutipkan Selamat dan Bahagia, semoga tertjapallah terus kemerdekaan dan kedaulatan sepenuhnya.

Pengurus Besar Al-Ittihadiyah Medan.

Kesatuan buruh triso seri, pdk, jm presiden republik Indonesia Jogja, kami dari kesatuan buruh triso me-

## Kol. Hidajat akan djalankan ceasefire dgn se-baik2nja

"MUNGKIN TERDADI PERTUKARAN POS-POSAN"

Dalam sebuah interpiu kolonel Hidajat panglima TNI di Sumatera terangkan, "Saja akan djalankan cease fire ini sepenuhnya dan dengan djujur untuk menjajpkan penjerahan kedaulatan dan saja serukan kepada seluruh bangsa Indonesia diseluruh Sumatera, supaya turut membantu melaksanakan gentjatan sendjaja itu. Saja hanya harus menjajlankan beleid pemerintah Republik dan saja akan melakukannya se-baik2nja".

Seterusnya ia akui, bahwa mungkin timbul kesukaran dalam pelaksanaan teknis, tetapi pertjaja penuh bahwa panitia ber sama local itu akan kuasa menghertjajai soal ini.

Mengenai pertanjaan bagaimana soal daerah patroli akan dipe tjjahkan, karena pasukan2 Belanda dan Republik diberapa tempat berdekatan letaknja, Hidajat djawab, bahwa mungkin terdjadi pertukaran (interchange) pos2-an2, agar daerah patroli dari kedua belah pihak tidak silang menjilang.

Tentang kemungkinan insiden ia terangkan, bahwa getakan pembersihan oleh satu pihak di daerah pihak lainnja tidak mungkin terdjadi, karena kedua belah

pihak harus menjjamin keamanan dan ketertiban didaerahnja sendiri.

Achirnja ia katakan, "Sekarang tak akan ada lagi garis demarkasi atau statusquo seperti dahulu dalam Renville dan Linggar djati, tetapi hanya daerah patroli", demikian Aneta.

### KABINET BARU SYRIA TERBENTUK

Dari Damsjik Reuter kabarkan, kabinet baru Syria telah dibentuk sama-sama. Maka dari sini kita serukan kepada segenap Anggota Partai Nasional Demokrat dan pengantun2nja: "Selamat merajakan hari kebangsaan Indonesia, tgl. 17 Agustus 1949".

Medan, 16 Agustus 1949. PARTAI NASIONAL DEMOKRAT

**SALAH SANGKA**  
Beberapa ratus TNI jg menjangka, bahwa sesudahnja gentjatan sendjaja itu berlaku, boleh bergerak dengan merdeka, maka pada tanggal 11 Agustus jang lalu mereka telah mengundjungi Batu. Tetapi pemindahan pasukan itu tidak diizinkan, sehingga mereka kemudian harus dikirirkan kembali.  
Dalam peristiwa ini tidak terdjadi insiden. Dari tempat-tempat lain di Djawa Timur dikabar pula terdjadinja peristiwa sedemikian itu, demikian Aneta.

### IKLAN

## MAKLUMAT

Berhubung dengan sesuatu hal maka kita tidak dapat memperingat: tgl. 17 Agustus 1949 ber sama-sama. Maka dari sini kita serukan kepada segenap Anggota Partai Nasional Demokrat dan pengantun2nja: "Selamat merajakan hari kebangsaan Indonesia, tgl. 17 Agustus 1949".  
Medan, 16 Agustus 1949. PARTAI NASIONAL DEMOKRAT

### APAKAH TUAN SUDAH SEDIA? BENDERA "MERAH PUTIH"

Dari Ukuran:  
70 x 100 harga f 11,-  
70 x 49 harga f 8,-  
50 x 35 harga f 4,50  
40 x 28 harga f 3,50  
Bendera Belanda:  
72 x 120 harga f 12,50  
30 x 45 harga f 3,50  
Persediaan terbatas.  
Bendera N.S.T. habis.  
Bendera2 ini bisa dapat beli pada:

## Toko DE LUXE

Kesawan 73 - Tel: 1747  
- MEDAN -

### MADJALLAH BULANAN AZAD PAKISTAN

dipimpin oleh SHER MOHAMAD Kisaran  
No. 1 sudah terbit tanggal 15 Agustus 1949.  
Harga etjeran F 2.-  
Alamat Red.-Tatausaha: 56 Sulthanastraat - Kisaran  
Dalam No. 1 ada sedikit kesalahan dihal. 7 dan 8. Di halaman 7 tsb. nama kota IHAB mestinja THAL dan dihal. 8 terdapat perkataan Hotel mestinja Hospital. Harap maaf!

### SUSU BUAT ANAK2 SEKOLAH

Fonds makanan untuk anak2 dari PBB telah mengumumkan di Lake Success, bahwa kini sedang dibitjarakan sebuah rentjana untuk memberikan susu kepada anak-anak sekolah di Indonesia. Pembelian susu ini akan dilakukan di Sukabumi, daerah Republik jang tertentu di Sumatera dan di Sulawesi.  
Fonds tersebut telah mengirim kan tepung susu jang tjukup untuk 10 ribu anak2 setiap hari, demikian radio Djakarta.

Pentjatak: "Pertjatakan Indonesia" Medan  
Insjaja diluar tanggungan pentjatak

### GETAH KAMPUNG DI ASAHAN SELATAN

5 ton getah sheet tiap hari hasil di Marbau.  
Dari 12 kampung bahagian Marbau, sedjak Maret jang lalu kami dapat pinjaman dari pemerintah berupa wang dan bahan2 sedjumlah f 50.000,- dan sekiranya usaha itu telah berhasil dan memuaskan, jaitu tiap hari 5 ton getah sheet, demikian kata salah seorang djurubitjara perusahaan getah kampung di Marbau pada djuruwarta "Waspada" di Asahan Selatan.  
Kamar asap sudah didirikan 11 buah, hasil mutu getah sangat memuaskan benar, dapat menjajpi sheet perkebunan. Mengenai mutu getah itu tidak mengherankan, karena disana telah ada beberapa orang jang telah berpengalaman lama bekerja dikilang2 getah se-bagai saudara Sjahlan dan lain-lain.  
Perusahaan getah kampung di Marbau memang maju, karena diatur setjara berkoperasi disamping itu diadakan pula fonds amal keperluan sosial. Tentang harga djuga mengimbangi pasaran Medan.  
Seterusnya ketika djuruwarta kita bertemu dengan Kepala Pertanian Perikanan L. Batu di Rantauprapat, beliau mengakui kebenaran apa jang telah diterangkan djurubitjara perusahaan getah kampung di Marbau itu, bahkan tentang urusan getah kampung Marbau telah memegang peranan, sedang R. Prapat sadja baru mengejuarkan hasil kira-kira 1 ton sehari. Dilain2 tempat belum begitu kelihatan usaha penduduk.

### MEMBERITAHUAN

Djabatan Penerangan Negara Sumatera Timur memberitahun, bahwa pada tgl. 17 AGUSTUS j.a.d. di Medan (d'tanah lapang dimuka Station) dan ditempat2 kedudukan kepala2-Wilayah dan Luak, rapat2 akan diadakan untuk menghertjajai hari jang sangat berarti buat bangsa Indonesia.  
Rapat itu akan dimulai pada pagi hari djam 8,00. Kedatangan tuan2 dan nja2 sekalian sangat di-bhargai.

### MEDEDELING

De Voorlichtingsdienst van de Negara Sumatera Timur maakt bekend, dat op de 17de AUGUSTUS a.s. te Medan (op de Explanade) en op de Afdelings- en Onderafdelingshoofdpiaatsen, bijeenkomsten zullen worden gehouden ter herdenking van deze voor het Indonesische volk zo betekenisvolle dag.  
De bijeenkomst zal des morgens te 8.00 uur aanvangen.  
Op Uw aller aanwezigheid wordt ten zeerste prijsgesteld.  
MEDAN, 15 AUGUSTUS 1949  
DJABATAN PENERANGAN NEGARA SUMATERA TIMUR.